

BAB 3

ANALISIS KASUS

Pada bab ini akan dijelaskan tentang Deskriptif Kasus, Desain Penelitian, Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi, dan Etika Penelitian.

3.1 Deskripsi Kasus

Kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 pasien dengan dengan diagnosa Hipertensi di Ruang Rawat Inap Puskesmas Galis Pamekasan dengan masalah keperawatan menurunnya / adanya gangguan rasa nyaman serta pola tidur, dengan tanda dan gejala kurang tidur, pasien putus obat sehingga muncul keluhan pusing, mual, muntah. Di puskesmas diberi obat antihipertensi dilanjutkan dengan terapi nonfarmakologi berupa pijat kaki. Hipertensi kedua pasien tersebut dengan derajat hipertensi sedang dan berat

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data, dan mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2016).

Berdasarkan tujuan diatas jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* kuantitatif dengan pendekatan studi kasus, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang sesuatu secara objektif dan digunakan untuk memecahkan / menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Nursalam, 2008). Studi kasus akan dilaksanakan di Ruang Rawat Inap Puskesmas Galis

Pamekasan, dilaksanakan bulan Oktober 2020. Sampel kasus dalam studi kasus ini ada 2 pasien dan sesuai dengan deskripsi kasus yang ditetapkan oleh peneliti.

3.3 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.3.1 Unit Analisis

Unit analisis merupakan suatu cara atau metode yang digunakan penelitian untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang berupa gambaran atau deskriptif. Adapun unit analisis pada Studi Kasus ini adalah sebagai berikut :

1. Tekanan Darah Pada Pasien Pasien Dengan Hipertensi sebelum diberikan pelaksanaan Pijat Kaki di Ruang Rawat Inap Puskesmas Galis Pamekasan
2. Respon pasien dengan Hipertensi saat pelaksanaan Pijat Kaki di Ruang Rawat Inap Puskesmas Galis Pamekasan
3. Tekanan Darah Pada Pasien Pasien Dengan Hipertensi sesudah diberikan pelaksanaan Pijat Kaki di Ruang Rawat Inap Puskesmas Galis Pamekasan

3.3.2 Kriteria Interpretasi

Studi kasus pelaksanaan Pijat Kaki dini Untuk Perubahan Tekanan Darah Pada Pasien Pasien Dengan Hipertensi Di Ruang Rawat Inap Puskesmas Galis Pamekasan ini menggunakan kriteria interpretasi ilmiah berupa lembar observasi yang disesuaikan dengan data sebagai berikut:

Hari ke 1

Pretest

Sistolik =mmHg

Diastolik =mmHg

Postest

Sistolik =mmHg

Diastolik =mmHg

Hari ke 2

Pretest

Sistolik =mmHg

Diastolik =mmHg

Postest

Sistolik =mmHg

Diastolik =mmHg

Hari ke 3

Pretest

Sistolik =mmHg

Diastolik =mmHg

Postest

Sistolik =mmHg

Diastolik =mmHg

Tabel 2.1 Derajat Hipertensi

No	Kategori	Sistolik (mmHg)	Diastolik (mmHg)
1	Optimal	< 120	< 80
2	Normal	120 – 129	80 – 84
3	High Normal	130 – 139	85 – 89
4	Hipertensi		
	Grade 1 (Ringan)	140 – 159	90 – 99
	Grade 2 (Sedang)	160 – 179	100 – 109
	Grade 3 (Berat)	180 – 209	100 – 119
	Grade 4 (Sangat Berat)	> 210	> 120

Sumber : Nurarif AH (2016 : 319)

3.4 Instrumen, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2007). Salah satu Instrument penelitian adalah observasi dan di bantu dengan menggunakan Spigmomanometer (Tensimeter). Hasil dari Spigmomanometer (Tensimeter) tersebut akan disajikan di lembar observasi dalam bentuk angka – angka serta tabel - tabel, uraian serta kesimpulan hasil penelitian.

3.4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan Di Ruang Rawat Inap Puskesmas Galis Pamekasan.

2. Waktu

Dilaksanakan pada bulan Oktober 2020.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan atau pengambilan data dengan cara mengobservasi. Proses penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

1. Memohon surat rekomendasi dari Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk mengurus perijinan pengambilan data dari tempat penelitian.
2. Memohon ijin untuk melakukan pengumpulan data dengan menyerahkan surat dari Universitas Muhammadiyah Surabaya ke tempat penelitian terkait yaitu kepada Kepala Puskesmas.

3. Setelah mendapatkan ijin dari Kepala Puskesmas, untuk penelitian, peneliti langsung ke responden untuk kunjungan dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta tata cara mengobservasi responden.
4. Memberikan *inform consent* dan juga kesediaan menjadi responden kepada anggota sampel yang telah dipilih.
5. Mengobservasi tekanan darah kepada responden sebanyak 2 kali sebelum dan sesudah intervensi sehari selama 4 hari yang dilakukan pada 19-22 Desember 2020 ‘
6. Setelah mengobservasi, maka selanjutnya dilakukan pengecekan terhadap hasil observasi oleh responden untuk memastikan bahwa observasi telah terisi lengkap.
7. Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya dilakukan proses pengolahan data.

3.6 Etika Karya Tulis Ilmiah

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Kepala Puskesmas Galis Pamekasan. Setelah mendapatkan persetujuan kegiatan pengumpulan data bisa dilakukan dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

3.6.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan yang diberikan pada responden sebagai subjek yang akan diteliti. Subjek bersedia diteliti apabila telah menandatangani lembar persetujuan, sebaliknya jika menolak maka peneliti tidak akan memaksa diri dan tetap menghormati hak responden. Tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti meminta persetujuan kepada kepala ruangan yang dijadikan tempat penelitian.

3.6.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, alamat lengkap, ciri fisik dan gambar identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden. Cukup dengan memberi nomor kode masing - masing lembar tersebut, dalam hal ini nama yang ditulis di format Rencana Keperawatan, hanya nama inisial pasien dan nomor tempat tidur pasien.

3.6.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang di butuhkan yang akan disajikan sehingga rahasianya tetap terjaga, peneliti hanya mencantumkan nama inisial, dan Diagnosa Keperawatan.

3.6.4 Beneficience dan Non - *maleficience*

Etika penelitian ini menuntut penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

Keuntungan yang didapat oleh pasien yaitu penurunan suhu tinggi yang dialami pasien. Penelitian yang dilakukan peneliti tidak ada efek samping yang membahayakan berdasarkan literatur yang didapat.

3.6.5 Keadilan (*Justice*)

Prinsip adil pada penelitian diterapkan pada semua tahap pengumpulan data, misalnya pada pemilihan sampel dan pemberian perlakuan. Proses pelaksanaan penelitian yang melibatkan beberapa partisipan harus mendapatkan manfaat yang hampir sama.